

# WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* PADA SISWA KELAS V SDN 2 TUKMUDAL

Eniza Julianti<sup>1)</sup>, Erina Aszari<sup>2)</sup>, Fikriyah<sup>3)</sup>, Rizki Amelia<sup>4)</sup>

DOI : 10.26877/jwp.v5i2.22911

<sup>1)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall*. Bentuk penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA SDN 2 Tukmudal. Instrumen penelitian berupa lembar tes. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis menggunakan rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall*. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada siklus I sebesar 67,4 dengan ketuntasan belajar 44% meningkat pada siklus II sebesar 84,4 dengan ketuntasan belajar 92%. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VA SDN 2 Tukmudal tahun ajaran 2024/2025 khususnya pada materi Data.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning*, Hasil Belajar Matematika, *Wordwall*.

### Abstract

*This research aims to improve student learning outcomes in mathematics subjects through the application of the Problem Based Learning (PBL) Learning Model assisted by wordwall media. The form of research carried out is a class action research (PTK) consisting of two cycles. The subject of the study was a student in class VA of SDN 2 Tukmudal. The research instrument is in the form of a test sheet. The data analysis technique used was in the form of analysis using class averages and the percentage of classical learning completeness. The results of the study showed that there was an increase in students' mathematics learning outcomes after the application of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Wordwall media. This can be seen from the average student learning outcomes in mathematics subjects in the first cycle of 67.4 with learning completeness of 44%, increasing in the second cycle of 84.4 with learning completeness of 92%. The conclusion obtained from the results of the research is that the application of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by wordwall media can improve the mathematics learning outcomes of students in grade VA SDN 2 Tukmudal for the 2024/2025 school year, especially in Data materials.*

**Keyword:** *1 or more words or phrases that are important, specific, or representative of this article*

### History Article

Received 8 Mei 2025

Approved 15 Juni 2025

### How to Cite

Julianti, E., Aszari, E., Fikriyah, F., & Amelia, R. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Matematika 648

Published 20 Agustus 2025

Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V SDN 2 Tukmudal. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 648-657



---

**Coressponding Author:**

Jl. Fatahilah Watubelah Kecamatan. Sumber, Cirebon, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [enizajulianti@gmail.com](mailto:enizajulianti@gmail.com) <sup>2</sup> [erina080601@gmail.com](mailto:erina080601@gmail.com) <sup>3</sup> [hj.fikriyah@umc.ac.id](mailto:hj.fikriyah@umc.ac.id)

<sup>4</sup> [gee.mustofa02@gmail.com](mailto:gee.mustofa02@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam membangun peradaban di Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu proses untuk membekali manusia dengan kecakapan hidup. Pendidikan yang berkualitas tentu saja akan menghasilkan *output* yang memiliki keterampilan baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dimana pendidikan bertujuan untuk memajukan bangsa secara keseluruhan tanpa membeda-bedakan satu sama lain serta didasarkan pada nilai-nilai kemerdekaan. Sementara itu, Fitriani (2020) menyatakan bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya menyiapkan individu untuk dunia kerja, tetapi juga membentuk kepribadian yang berbudaya, kritis, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Pendidikan di Indonesia sekarang sedang dalam proses pemerataan pelaksanaan kurikulum Merdeka, kurikulum ini mengedepankan konsep merdeka belajar bertujuan memberikan keleluasaan bagi peserta didik dan guru untuk lebih bebas dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Namun, dalam praktiknya proses pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya mencapai tujuan tersebut. Salah satu hal besar yang sangat ditakuti oleh peserta didik di sekolah adalah mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran matematika, yang dianggap abstrak dan membosankan yang menyebabkan pelajaran matematika dianggap sulit bagi peserta didik. Matematika sering kali diajarkan dengan metode konvensional seperti ceramah, yang membuat pembelajaran menjadi kurang berarti karena dianggap tidak relevan. Menurut Fitriana & Aprilia (2021), siswa sering kali menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang paling menakutkan, sehingga mereka memiliki semangat yang rendah untuk mempelajarinya.

Adanya permasalahan ini menjadi tantangan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Salah satu solusinya dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik, seperti model pembelajaran *Problem Based learning* (PBL). PBL merupakan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran. Dalam model ini, peserta didik dihadapkan pada

masalah praktis, sehingga pembelajaran dimulai dengan permasalahan dan konteks yang relevan dengan dunia nyata (Azzahra et al., 2023).

Di sisi lain, Pendidikan yang baik adalah Pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman, saat ini perkembangan teknologi dan informasi abad ke-21 menyediakan dasar untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif. Agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi sangat penting. Media yang menarik juga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan kreatif. Salah satu media pembelajaran yang efektif adalah *wordwall*, Penggunaan media *wordwall* dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik karena didalamnya terdapat template dan kuis-kuis interaktif.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan PPL PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2024 di SDN 2 Tukmudal, peneliti menemukan beberapa masalah di dalam proses pembelajaran matematika di kelas VA. Pertama, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang belum optimal, ketiga, hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi Data di kelas VA masih di bawah kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai Upaya meningkatkan hasil belajar Matematika peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Wordwall* Pada Siswa Kelas VA SDN 2 Tukmudal”.

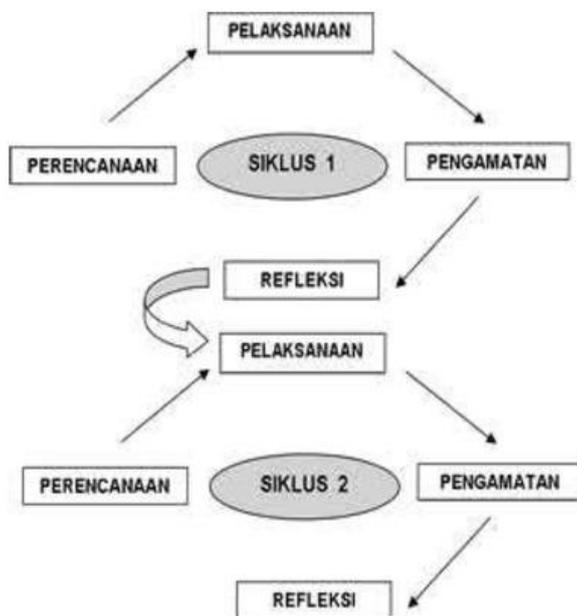
## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Menurut Islami, Esta & Munzir (2023:99) penelitian tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart, tujuan utama dari PTK ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Secara garis besar proses penelitian ini terdiri dari 2 siklus dimana terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Pada setiap akhir siklus dilakukan evaluasi berupa post test hasil belajar. Sebelum diberikan tindakan pada siklus I terlebih dahulu dilakukan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan model *Problem Based Learning*. Pada tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perangkat yang telah dirancang. Selanjutnya, pada tahap refleksi, peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya. Teknik analisis data hasil belajar dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa. Data dari setiap siklus digunakan untuk merefleksikan hasil dan memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Sejalan dengan pendapat Djajadi (2019:1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. Arikunto (2015:2) mengungkapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah rangkaian tiga buah kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau *classroom action research* adalah suatu bentuk penelitian berupa tindakan-tindakan yang

dilakukan di kelas dan dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran supaya lebih berkualitas.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan MC Taggart (2023) sebagai berikut:



Gambar 2.1 Siklus dalam PTK menurut Kemmis dan MC Taggart (2023).

Penelitian ini telah dilakukan selama dua siklus. Menurut Juanda (2016: 149-154) siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas meliputi empat tahapan yaitu; (1) perencanaan atau planning, (2) tindakan atau action, (3) pengamatan atau observing, dan (4) refleksi atau reflecting. Aspek yang diamati pada setiap siklus adalah prestasi belajar siswa (aspek pengetahuan) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall*.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 2 Tukmudal tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa kelas VA yaitu 25 siswa penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus mencakup empat komponen: (1) Rencana; (2) Tindakan; (3) Observasi; (4) Refleksi. Jenis tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis bentuk pilihan ganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) observasi; (2) Dokumentasi. Data tes yang akan dianalisis berdasarkan hasil belajar matematika pada aspek pengetahuan (kognitif), menggunakan rata-rata nilai dan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran berdasarkan acuan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) SDN 2 Tukmudal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

#### 1. Perencanaan Tindakan

Langkah awal yang dilakukan peneliti pada siklus I adalah menganalisis mata pelajaran matematika pada materi membandingkan bilangan pecahan. Lalu, peneliti bersama guru kelas menganalisis media yang tepat untuk membantu proses pembelajaran. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 JP ( 2x35 menit) dengan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media *Wordwall*.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Langkah-langkah model pembelajaran PBL berbantuan media *wordwall*, yaitu :

### 1. Tahap 1 Orientasi Peserta Didik pada masalah.

Pada tahap ini, guru mencoba menanyakan pertanyaan kepada peserta didik, namun masih banyak peserta didik yang masih ragu-ragu dan belum berani dalam menjawab kuis-kuis yang diberikan dari media *wordwall*. Kemudian, peserta didik diarahkan untuk melakukan pengumpulan data menggunakan bantuan *wordwall* mengenai materi data. Setelah itu, peserta didik diharapkan dapat membuat tabel pengumpulan data.

### 2. Tahap 2 Mengorganisasikan Peserta Didik.

Tahap ini guru meminta peserta didik untuk berkelompok, adanya kegiatan diskusi kelompok diharapkan peserta didik dapat bekerja sama untuk memecahkan masalah yang diberikan berupa soal pada media *wordwall*, kerja sama yang dilakukan dapat meningkatkan pola pikir kognitif peserta didik melalui kegiatan diskusi bersama teman, dibandingkan dengan bekerja secara mandiri.

### 3. Tahap 3 Membimbing Penyelidikan Individual/kelompok

Guru membimbing peserta didik dalam berkelompok melakukan penyelidikan data dan informasi tentang masalah yang ada dalam LKPD dengan menggunakan bantuan fitur yang ada di *wordwall* yang sudah dilengkapi dengan soal-soal yang berisi masalah dan harus dipecahkan peserta didik melalui diskusi kelompok.

### 4. Tahap 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Diskusi

Tahap ini peserta didik bersama kelompoknya menuliskan hasil diskusi terkait masalah pada LKPD, lalu peserta didik dengan bimbingan guru mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian, peserta didik kelompok lain memberikan tanggapan tentang hasil diskusi kelompok yang telah presentasi.

### 5. Tahap 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah.

Tahap ini peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil pemecahan masalah dan guru melakukan pemantapan materi pembelajaran mengenai data. Pada tahap ini guru juga memberikan soal evaluasi terkait dengan pembelajaran yang sudah dilakukan. Peserta didik juga diminta untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.

## 3. Hasil Penelitian

### a. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada akhir pembelajaran siklus I aspek pengetahuan siswa dilakukan dengan memberikan peserta didik soal tes uraian singkat. Hasil tes peserta didik pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1 Hasil Tes Evaluasi Siswa Mata Pelajaran Matematika Siklus I**

Ketuntasan Belajar	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	11	44%
Tidak Tuntas	14	56%
Rata-rata hasil tes	67,4	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 11 siswa yang tuntas dengan presentase 44% dan terdapat 14 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 56%. Pada siklus I ini nilai rata-rata hasil tes yang diperoleh kelas VA sebesar 67,4.

#### 4. Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil tes kognitif yang diperoleh melalui soal latihan pada siklus I masih belum maksimal karena belum mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu 70%. Adapun rencana perbaikan pada pembelajaran selanjutnya adalah memperbaiki penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* yang belum berhasil dengan mengikuti langkah- langkah yang ada di dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *wordwall*.

### B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

#### 1. Perencanaan Tindakan

Langkah awal yang dilakukan peneliti pada siklus I adalah menganalisis mata pelajaran matematika pada materi membandingkan bilangan pecahan. Lalu, peneliti bersama guru kelas menganalisis media yang tepat untuk membantu proses pembelajaran. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 JP ( 2x35 menit) dengan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media *Wordwall*.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Langkah-langkah model pembelajaran PBL berbantuan media *wordwall*, yaitu :

##### 1. Tahap 1 Orientasi Peserta Didik pada masalah.

Pada tahap ini, guru mencoba menanyakan pertanyaan kepada peserta didik, sudah banyak peserta didik yang fokus dan berani dalam menjawab kuis-kuis yang diberikan dari media *wordwall*. Kemudian, peserta didik diarahkan untuk melakukan pengumpulan data menggunakan bantuan *wordwall* mengenai materi data. Peserta didik diarahkan untuk melakukan pengumpulan data menggunakan bantuan *wordwall* mengenai materi data. Setelah itu, peserta didik diharapkan dapat membuat tabel pengumpulan data

2. Tahap 2 Mengorganisasikan Peserta Didik.

Tahap ini guru meminta peserta didik untuk berkelompok, adanya kegiatan diskusi kelompok diharapkan peserta didik dapat bekerja sama untuk memecahkan masalah yang diberikan berupa soal pada media *wordwall*, kerja sama yang dilakukan dapat meningkatkan pola pikir kognitif peserta didik melalui kegiatan diskusi bersama teman, dibandingkan dengan bekerja secara mandiri.

3. Tahap 3 Membimbing Penyelidikan Individual/kelompok

Guru membimbing peserta didik dalam berkelompok melakukan penyelidikan data dan informasi tentang masalah yang ada dalam LKPD dengan bantuan *wordwall*, dalam langkah ini guru membimbing setiap kelompok untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah yang diberikan. Pada tahap ini peserta didik benar-benar memperhatikan masalah dan dipecahkan dengan pemahaman mereka. Adanya, penggunaan model PBL dan media *wordwall* dapat meningkatkan motivasi, dan keaktifan peserta didik.

4. Tahap 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Diskusi

Tahap ini peserta didik bersama kelompoknya menuliskan hasil diskusi terkait masalah pada LKPD, lalu peserta didik dengan bimbingan guru mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian, peserta didik kelompok lain memberikan tanggapan tentang hasil diskusi kelompok yang telah presentasi. Setiap kelompok aktif dalam berdiskusi bersama terkait permasalahan yang diberikan. Ketika, kegiatan berdiskusi peserta didik lebih aktif bersama kelompok. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis yang berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik.

5. Tahap 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah.

Tahap ini peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil pemecahan masalah dan guru melakukan pemantapan materi pembelajaran mengenai data. Guru juga memberikan evaluasi menggunakan media *wordwall* terkait pembelajaran yang sudah diajarkan. Peserta didik juga diminta untuk bertanya terkait apa yang belum dimengerti dan diharapkan untuk memahami pembelajaran lebih maksimal lagi.

**3. Hasil Penelitian**

**a. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Pada akhir pembelajaran siklus II aspek pengetahuan siswa dilakukan dengan memberikan peserta didik soal tes uraian singkat. Hasil tes peserta didik pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Hasil Tes Evaluasi Siswa Mata Pelajaran IPAS Siklus II**

Ketuntasan Belajar	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Presentase

Tuntas	23	92%
Tidak Tuntas	2	8%
Rata-rata hasil tes	84,4	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 23 siswa yang tuntas dengan presentase 92% dan terdapat 2 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 8%. Pada siklus II ini rata-rata yang diperoleh kelas VA sebesar 84,4.

#### 4. Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil tes yang diperoleh pada siklus II terlihat sudah meningkat pada siklus I muatan pelajaran matematika rata rata 67,4 dan ketuntasan klasikal 44%. Hasil belajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti yaitu ketuntasan belajar secara klasikal 92% dengan rata-rata 84,4. Sehingga penelitian tindakan kelas berhasil dan selesai pada siklus ini.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN 2 Tukmudal. Setelah, dilakukannya penelitian sebanyak dua siklus, maka di dapatkan hasil bahwa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* yang digunakan pada mata pelajaran Matematika materi data telah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan model PBL berbantuan media *wordwall* yang menarik dan interaktif menumbuhkan semangat dan minat belajar peserta didik, sehingga pada proses pembelajaran peserta didik sangat antusias. Hal ini, yang juga berdampak pada hasil belajar kognitif peserta didik.



**Gambar 1.** Penggunaan *wordwall*

Terbukti dari hasil tes kognitif soal evaluasi yang dilakukan sehingga mencapai kriteria indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Pengoptimalan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* ini dapat membantu

meningkatkan hasil belajar siswa. Pada aspek pengetahuan melalui tes soal evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran di siklus I dan siklus II. Pada siklus I muatan pembelajaran matematika memperoleh nilai rata-rata yaitu 67,4 dengan ketuntasan belajar klasikal 44% meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata yaitu 84,4 dengan ketuntasan belajar klasikal 92%.

Model *Problem based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Model *problem based learning* mengarahkan siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil secara kooperatif untuk menyelesaikan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fathurrahman, 2016) bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan dalam pemecahan masalah, serta menjadi pembelajar yang aktif dan berani. Berdasarkan dari pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *problem based learning* berbantuan media *wordwall* dalam pelaksanaan pembelajaran matematika berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN 2 Tukmudal. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar secara klasikal siswa dalam menyelesaikan berupa tes soal evaluasi siklus I dan siklus II sehingga penelitian ini selesai dan berhasil.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media *wordwall* dapat diambil kesimpulan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi data kelas VA SDN 2 Tukmudal. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes evaluasi siswa siklus I dapat meningkat pada siklus II. Terlihat pada rata-rata prestasi belajar siswa mata pelajaran Matematika pada siklus I sebesar 67,4 dengan ketuntasan belajar 44% meningkat pada siklus II sebesar 84,4 dengan ketuntasan belajar 92%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, P., dkk (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 060811 Medan, 8 (1), 1050-1062.
- Amaludin, L. (2021). *Model Pembelajaran Problem Based Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Arikunto, S., dkk (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asrori, M. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Cholilah, M., dkk (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21, *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1 (2), 57-66.
- Djajadi, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran.

- Fatwa, I., Larosa, E., & Absa, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa TPBO SMKN 2 Depok. *Steam Engineering*, 4(2), 97-104.
- Fitriani, N. (2020). *Pendidikan sebagai Kunci Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Juanda, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classrom Action Research)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Masykur. (2019). *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Aura Publisher.
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sa'dulloh, M (2021). Implementasi Problem Based Learning berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar tentang Hak dan Kewajiban terhadap Tumbuhan pada Siswa Kelas IV Semester I SDN Sutopati 5 Tahun Ajaran 2020/2021, *Journal of Education Research*, 3 (1), 90-99.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2 (2), 278-288.
- Thoifah, M. (2020, Desember 07). Cara Menganalisis Hasil Ulangan Siswa. Retrieved from <https://www.gurnulis.id/2020/12/cara-menganalisis-hasil-ulangan-siswa.html>